

Pendekatan Lean Hospital untuk Perbaikan Proses Pelayanan Pengambilan Obat pada Instalasi Farmasi Rawat Jalan = The Lean Hospital Approach for Improving the Process of Taking Drug Services in Outpatient Pharmacy Installations

Yuanita Nina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20504849&lokasi=lokal>

Abstrak

Lean merupakan metode untuk mengurangi aktivitas yang berupa pemborosan (waste) untuk meningkatkan efisiensi di lini manufaktur atau produksi. Namun metode lean tidak tertutup kemungkinan untuk diimplementasikan pada layanan kesehatan. Rumah Sakit Sentra Medika Cisalak merupakan Rumah Sakit Swasta tipe B yang berada di daerah depok, penelitian ini menganalisis alur pelayanan resep di Instalasi Farmasi Rawat Jalan BPJS sebagai data untuk perbaikan. Hasil penelitian memperlihatkan untuk obat racikan memiliki kegiatan non value added sebesar 22%, kegiatan value added sebesar 74%, kegiatan necessary non value added sebesar 4%, dan process cycle efficiency sebesar 74%. Sedangkan untuk obat non racikan kegiatan non value added sekitar 39% , value added sebesar 61% dan process cycle efficiency sebesar 61%. Data tersebut menunjukkan terdapat proses non value added dan necessary non value added yang menyebabkan farmasi rawat jalan rumah sakit Sentra Medika Cisalak masih belum lean. Selanjutnya menggunakan fishbone analysis untuk mengetahui penyebab permasalahan dan membangun perbaikan berdasarkan hasil FMEA. Dari hasil penelitian diperoleh waste yang sering terjadi adalah waiting yang terjadi pada bagian pengambilan obat. Berdasarkan hasil FRPN pada Fuzzy FMEA yang tertinggi memiliki nilai 392 yaitu terdapat antrian untuk pengambilan dan peracikan obat maka prioritas perbaikan berdasarkan risiko tersebut. Perbaikan yang direkomendasikan adalah penambahan sumber daya manusia pada bagian pengambilan dan peracikan obat selain itu perbaikan juga dapat dilakukan dengan mengklasifikasikan dan mengalokasikan jenis obat berdasarkan alur kecepatan obat serta pelaksanaan 5S pada farmasi rawat jalan BPJS. Rekomendasi perbaikan tersebut dapat meningkatkan process cycle efficiency untuk obat racikan sebesar 87% dan obat non racikan 82%.

<hr>

Lean is a method to reduce activities that consist of waste to increase efficiency on the production line. Lean methods are not limited to being implemented in health services. Cisalak Sentra Medika Hospital is a type B Hospital located in the Depok; this study analyzes the flow in BPJS Outpatient Pharmacy Installation as data for improvement. For concoction medicine the results of the study involving non-value-added activities is 22%, value added activities is 74%, activities required added value added by 4%, and process cycle efficiency by 74%. As for non-concoction drugs, non-value-added activities are around 39%, value added is 61% and process cycle efficiency is 61%. The data shows that there is a value-added process and needs added value which causes the outpatient pharmacy of Medika Cisalak hospital is still not lean. Next use bone analysis to find out the cause and build improvements based on FMEA results. From the research results obtained waste that often occurs is waiting for what happens in the part of taking drugs. Based on the results of FRPN on Fuzzy FMEA which has the highest value of 392, namely the queue to take and compounding the drug, the priority of improvement is based on those needs. The recommended improvements are human resources in the collection and compounding of drugs, classifying and allocating

types of drugs based on drug flow and implementation of 5S in BPJS outpatient pharmacy. The recommended improvement cycle can increase the process cycle for compound drugs by 87% and non-compound drugs by 82%.<i/>